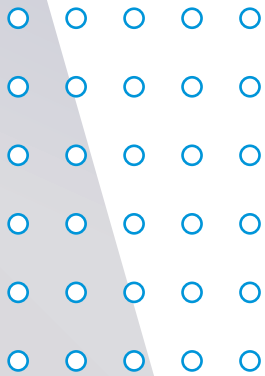


LAPORAN TAHUNAN

PT BPR RATNA ARTHA PUSAKA

2024



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA TAHUN 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

- I. SUSUNAN KEPENGURUSAN**
- II. KEPEMILIKAN SAHAM**
- III. PERKEMBANGAN USAHA BPR**
- IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**
- V. LAPORAN MANAJEMEN**
- VI. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**
- VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**
- VIII. LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK**

Kata Pengantar

PT BPR Ratna Artha Pusaka telah menyusun laporan tahunan periode tahun 2024 untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR dalam kurun 1 (satu) tahun yang berisi laporan keuangan tahunan dan informasi umum. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Kinerja pada tahun 2024 cukup baik, serta berhasil mencatat pertumbuhan yang positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2023. Total Aset tumbuh sebesar 9,41%, Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh sebesar 10,11%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan tumbuh sebesar 12,47% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 11,11%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menjadi sebesar 19,52%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 3,51% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 8,83% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat. Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Ratna Artha Pusaka mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Ratna Artha Pusaka dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan. Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para stakeholders (pemangku kepentingan) PT BPR Ratna Artha Pusaka.

Dengan disampaikannya Laporan Tahunan ini, PT BPR Ratna Artha Pusaka dapat turut serta menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perekonomian Rakyat pada umumnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Ratna Artha Pusaka.

~~~~~

# PT BPR RATNA ARTHA PUSAKA

## LAPORAN TAHUNAN

### TAHUN 2024

#### I. KEPENGURUSAN

1. Susunan pengurus berdasarkan Akta Notaris Nomor 03 Tanggal 26 Juli 2023 yang dibuat oleh Notaris Paulina, S.H. berkedudukan di Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0145447 tanggal 28 Juli 2023, sebagai berikut :

| Jabatan         | Nama                   |
|-----------------|------------------------|
| Dewan Komisaris |                        |
| Komisaris Utama | Dra. Hanna Masli       |
| Komisaris       | Harto Solichin Margo   |
| Direksi         |                        |
| Direktur Utama  | Drs. Rudy Ishak        |
| Direktur        | Fransiska Xristyastuti |

Sedangkan susunan pejabat eksekutif adalah

| Pejabat Eksekutif                     | Nama            |
|---------------------------------------|-----------------|
| Kepala Bagian Kredit dan Pemasaran    | Yenny Kurniawan |
| Kepala Bagian Operasional             | Dani Samri      |
| Audit Internal                        | Nanang Dori     |
| Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Hendi Sugianto  |

2. Informasi mencakup jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tanggal 13 September 2016 No.39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank, seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sudah dilakukan perpanjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Data masa perpanjangan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut :

- a. Tn. Rudy Ishak sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 10-10-2023 sampai dengan tanggal 10-10-2028.
- b. Ny. Fransiska Xristyastuti sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 02-02-2022 sampai dengan tanggal 02-02-2027.
- c. Ny. Hanna Masli sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 12-10-2022 sampai dengan tanggal 12-10-2027.
- d. Tn. Harto Solichin Margo sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 14-08-2023 sampai dengan tanggal 14-08-2028.

3. Ringkasan riwayat hidup anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

| Ringkasan Riwayat Hidup |                             |
|-------------------------|-----------------------------|
| <b>Nama</b>             | <b>Dra. Hanna Masli</b>     |
| Pendidikan terakhir     | Sarjana                     |
| Jabatan                 | Komisaris Utama             |
| Masa Jabatan            | 12-10-2022 s/d 12-10-2027   |
| Ringkasan Riwayat Hidup |                             |
| <b>Nama</b>             | <b>Harto Solichin Margo</b> |
| Pendidikan terakhir     | Diploma                     |
| Jabatan                 | Komisaris                   |
| Masa Jabatan            | 14-08-2023 s/d 14-08-2028   |
| Ringkasan Riwayat Hidup |                             |
| <b>Nama</b>             | <b>Drs. Rudy Ishak</b>      |
| Pendidikan terakhir     | Sarjana                     |
| Jabatan                 | Direktur Utama              |
| Masa Jabatan            | 10-10-2023 s/d 10-10-2028   |

| Ringkasan Riwayat Hidup |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| <b>Nama</b>             | <b>Fransiska Xristyastuti</b> |
| Pendidikan terakhir     | Sarjana                       |
| Jabatan                 | Direktur                      |
| Masa Jabatan            | 02-02-2022 s/d 02-02-2027     |

| Ringkasan Riwayat Hidup |                                    |
|-------------------------|------------------------------------|
| <b>Nama</b>             | <b>Yenny Kurniawan</b>             |
| Pendidikan terakhir     | Sarjana                            |
| Jabatan                 | Kepala Bagian Kredit dan Pemasaran |

| Ringkasan Riwayat Hidup |                           |
|-------------------------|---------------------------|
| <b>Nama</b>             | <b>Dani Samri</b>         |
| Pendidikan terakhir     | Diploma                   |
| Jabatan                 | Kepala Bagian Operasional |

| Ringkasan Riwayat Hidup |                                          |
|-------------------------|------------------------------------------|
| <b>Nama</b>             | <b>Hendi Sugianto</b>                    |
| Pendidikan terakhir     | Diploma                                  |
| Jabatan                 | PE Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko |

| Ringkasan Riwayat Hidup |                    |
|-------------------------|--------------------|
| <b>Nama</b>             | <b>Nanang Dori</b> |
| Pendidikan terakhir     | Diploma            |
| Jabatan                 | PE Audit Internal  |

## II. KEPEMILIKAN

Jumlah modal dasar PT BPR Ratna Artha Pusaka sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah), dan telah disetor sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) sesuai Akta Risalah Rapat No. 02 tanggal 21 Oktober 2010 dibuat dihadapan Paulina, SH, Notaris di kota Bandung, telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-28883 tanggal 11 November 2010 dan tercantum pada Tambahan Berita Negara RI tanggal 20 Juli 2012 No.58, dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

Susunan Pemilik dan Komposisi Kepemilikan

| No | Nama                       | Jumlah Saham    |        | Persentase % |
|----|----------------------------|-----------------|--------|--------------|
|    |                            | Rupiah          | Lembar |              |
| 1  | Tn. Harto Solichin Margo   | 1.100.000.000,- | 1.100  | 55           |
| 2  | Tn. Budianto Halim Saputro | 600.000.000,-   | 600    | 30           |
| 3  | Tn. Rudy Ishak             | 300.000.000,-   | 300    | 15           |
|    | Jumlah                     | 2.000.000.000,- | 2.000  | 100          |

## III. PERKEMBANGAN USAHA BPR

PT BPR Ratna Artha Pusaka beralamat di Jl.Cihampelas No. 57 A Bandung, didirikan berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja, SH dengan Akta Nomor 15, tanggal 1 Agustus 2002 di Bandung. PT BPR Ratna Artha Pusaka mendapatkan ijin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia tertanggal 22 Desember 2003 Nomor 5/52/KEP/DGS/2003.

PT BPR Ratna Artha Pusaka terjadi beberapa kali perubahan yang dituang dalam beberapa akta, dan yang terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 13 September 2024, dengan Nomor 02 yang telah dibuat dihadapan Paulina, Sarjana Hukum, Notaris di kota Bandung. Serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tertanggal 30 September 2024, nomor AHU-0061856.AH.01.02 Tahun 2024.

Modal Dasar BPR Ratna Artha Pusaka sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) yang terbagi atas 4.000 lembar saham. Dari jumlah tersebut yang telah disetor oleh para pendiri sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) terbagi dalam 2.000 lembar saham dengan komposisi kepemilikan terdiri dari :

- Tn. Harto Solichin Margo sebesar 55% dari modal disetor.
- Tn. Budianto Halim Saputro sebesar 30% dari modal disetor.
- Tn. Drs. Rudy Ishak sebesar 15% dari modal disetor.

Direksi PT BPR Ratna Artha Pusaka saat ini terdiri dari Direktur Utama yaitu Drs. Rudy Ishak dan Direktur yaitu Fransiska Xristyastuti, dan Dewan Komisaris terdiri Komisaris Utama yaitu Dra. Hanna Masli dan Komisaris yaitu Harto Solichin Margo.

Karyawan PT BPR Ratna Artha Pusaka saat ini terdiri dari 4 orang pejabat eksekutif, 3 orang staff, 2 orang non administrasi dan 2 (dua) orang outsourcing (Satuan Pengaman).

Sampai saat ini BPR Ratna Artha Pusaka memiliki 1 (satu) kantor Pusat di Jl. Cihampelas No. 57 A Bandung.

#### A. Ikhtisar Data Keuangan

| (dalam ribuan Rp)              |                 |                 |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|
| Pos-Pos                        | Per 31 Des 2024 | Per 31 Des 2023 |
| Pendapatan bunga               | 11.493.863,00   | 10.387.211,00   |
| Pendapatan provisi & komisi    | 114.317,00      | 166.448,00      |
| Beban bunga                    | 5.153.958,00    | 4.385.515,00    |
| Pendapatan operasional lainnya | 124.624,00      | 193.555,00      |
| Beban operasional              | 5.489.167,00    | 5.295.233,00    |
| Laba operasional               | 1.089.679,00    | 1.066.467,00    |
| Pendapatan non operasional     | 32.219,00       | 0,00            |
| Beban non operasional          | 73.438,00       | 53.543,00       |
| Laba / Rugi sebelum pajak      | 1.483.460,00    | 1.012.924,00    |
| Taksiran pajak penghasilan     | 181.209,00      | 163.835,00      |
| Laba / Rugi setelah pajak      | 867.261,00      | 849.089,00      |
| Pos-Pos                        | Per 31 Des 2024 | Per 31 Des 2023 |
| Kredit yang diberikan          | 87.546.119,00   | 79.492.190,00   |
| Antar Bank Aktiva              | 13.012.279,00   | 12.193.631,00   |
| Tabungan                       | 807.728,00      | 718.161,00      |
| Deposito                       | 82.413.602,00   | 74.175.578,00   |
| Modal disetor                  | 2.000.000,00    | 2.000.000,00    |

Penjelasan :

- a. Pendapatan bunga dan provisi/komisi dari penyaluran dana dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan bunga dan provisi/komisi dari penyaluran dana PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 11,608 milyar, dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 124,624 juta.

Sedangkan pendapatan bunga dan provisi/komisi dari penyaluran dana PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 10,553 milyar, dan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 193,555 juta.

- b. Laba sebelum pajak.

Laba sebelum pajak PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1,048 milyar.

Sedangkan laba sebelum pajak PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1,013 milyar.

c. Taksiran pajak penghasilan

Taksiran pajak penghasilan PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 181,209 juta.

Sedangkan taksiran pajak penghasilan PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 163,835 juta.

d. Laba setelah pajak

Laba setelah pajak PT BPR Ratna Artha Pusaka yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 867,251 juta.

Sedangkan laba setelah pajak PT BPR Ratna Artha Pusaka yang diperoleh pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 849,088 juta.

e. Aktiva produktif

Aktiva produktif PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2024, dan 31 Desember 2023 adalah :

| Aktiva Produktif      | 31 Desember 2024<br>(Rp1.000,-) | 31 Desember 2023<br>(Rp1.000,-) |
|-----------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| Kredit yang diberikan | 87.546.119,00                   | 79.492.190,00                   |
| Antar Bank Aktiva     | 13.012.276,00                   | 12.193.631,00                   |

f. Sumber dana dan komposisinya

Sumber dana berasal dari :

- 1) Tabungan PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 807,729 juta, dan jumlah Tabungan PT BPR Ratna Artha Pusaka pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 718,161 juta.
- 2) Deposito PT BPR Ratna Artha Pusaka sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp 82,414 milyar, sedangkan jumlah Deposito PT BPR Ratna Artha Pusaka sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 74,176 milyar.
- 3) Simpanan Bank lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp 3,4 milyar, sedangkan simpanan Bank lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp 4,2 milyar.

g. Modal sendiri

Modal dasar PT BPR Ratna Artha Pusaka adalah Rp 4 milyar, dan telah disetor sebesar Rp 2 milyar, sedangkan modal dasar yang belum disetor adalah Rp 2 milyar.

## B. Rasio Keuangan

### a) Penilaian Modal

Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BPR adalah 12 % dari nilai Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) pada tanggal 31 Desember 2024 Rasio KPMM PT BPR Ratna Artha Pusaka adalah 19,52 %.

### b) Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio KAP pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,02 %.

### c) Penilaian Rentabilitas

Rasio ROA pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 1,10 % dan rasio BOPO pada akhir Desember 2024 adalah 90,71 %.

### d) Penilaian Likuiditas

Cash Ratio pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 13,23 % dan rasio LDR pada akhir tahun 2024 adalah 105,25 %.

### e) Perbandingan jumlah Penilaian NPL

Rasio NPL (Non Performing Loan) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 8,83%.

#### 1) Kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan

Rasio NPL (brutto) yaitu perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan yaitu :

$$\frac{7.737.208.045}{87.588.934.239} \times 100\% = 8,83\%$$

#### 2) Penyebab utama kredit bermasalah

Kredit bermasalah yang terjadi dengan penyebab utamanya adalah :

- Beberapa debitur mengalami penurunan kinerja dalam mengelola usaha mereka yang menyebabkan mereka terlambat dalam memenuhi kewajibannya kepada PT BPR Ratna Artha Pusaka.
- Kondisi ekonomi pada tahun 2024 secara makro belum pulih sepenuhnya akibat pasca mewabahnya virus Covid-19 Kondisi tersebut masih mempengaruhi beberapa debitur PT BPR Ratna Artha Pusaka.
- Ada beberapa debitur yang mengalami penurunan pendapatan, antara lain disebabkan oleh faktor berkurangnya daya beli dan lokasi usaha debitur sudah tidak menjadi tujuan kunjungan para pembeli, sehingga menurunnya penerimaan usaha debitur, yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pembayaran kewajiban kepada PT BPR Ratna Artha Pusaka.

#### 3) Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR

Dalam perkembangan usaha PT BPR Ratna Artha Pusaka pada periode Laporan 2024 ini tidak ada ekspansi kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor, karena pada tahun 2024 seluruh kegiatan difokuskan untuk meningkatkan pertumbuhan BPR dan memperbaiki serta meningkatkan kinerja BPR.

Sedangkan pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor tidak dilakukan oleh BPR karena BPR belum memiliki kantor kas atau kantor cabang.

#### IV. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Strategi dan pelaksanaan strategi dalam mengembangkan usaha BPR yaitu :
  - a. Pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR yang dilakukan :
    - 1) Melakukan pengawasan atas penagihan supaya NPL tetap terjaga dengan baik.
    - 2) Meminimalkan kesalahan dan melakukan efisiensi kerja.
    - 3) Menjaga rasio tingkat kesehatan bank yang baik.
    - 4) Memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi karyawan.
    - 5) Melakukan dan menerapkan protokol kesehatan.
  - b. Dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR yang dijalankan oleh PT BPR Ratna Artha Pusaka, strategi dan kebijakan yang dilakukan adalah agar mampu menjadi sebuah BPR yang berorientasi pelanggan, maka PT BPR Ratna Artha Pusaka memiliki kompetensi dan motivasi yang tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif / tepat guna.
2. Informasi mengenai manajemen risiko
  - a. Risiko Likuiditas
    - 1) PT BPR Ratna Artha Pusaka melaksanakan pemantauan dan mempunyai alat untuk mengawasi atas tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.
    - 2) PT BPR Ratna Artha Pusaka memelihara dana likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
    - 3) PT BPR Ratna Artha Pusaka dalam menempatkan dananya tetap mengoptimalkan keuntungan.
    - 4) PT BPR Ratna Artha Pusaka menentukan batasan minimal kas yang dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan jangka pendek.
    - 5) Pemilik memiliki komitmen untuk memberikan pinjaman dana likuid atau meningkatkan permodalan bank sehingga pengurus dalam menjalankan kegiatan dalam mencapai tujuan perusahaan dapat melaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.
  - b. Risiko Kredit
    - 1) PT BPR Ratna Artha Pusaka memiliki panduan dalam memberikan kredit.
    - 2) Dalam memberikan kredit, PT BPR Ratna Artha Pusaka melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya.
    - 3) Dalam memutuskan pemberian kredit, telah dilakukan oleh pejabat yang berwenang.
    - 4) Setelah kredit diberikan, PT BPR Ratna Artha Pusaka melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit, serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya.
    - 5) PT BPR Ratna Artha Pusaka melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan.
  - c. Risiko Operasional
    - 1) PT BPR Ratna Artha Pusaka mempunyai pedoman dalam operasional kegiatan bank, antara lain pedoman KYC, prosedur penagihan kredit yang menunggak, prosedur pengajuan kredit dan standar operasional prosedur pembukuan.
    - 2) PT BPR Ratna Artha Pusaka menerapkan kebijakan pelaporan kualitas aktiva dan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva berdasarkan ketentuan yang berlaku.
    - 3) PT BPR Ratna Artha Pusaka memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan operasional bank.

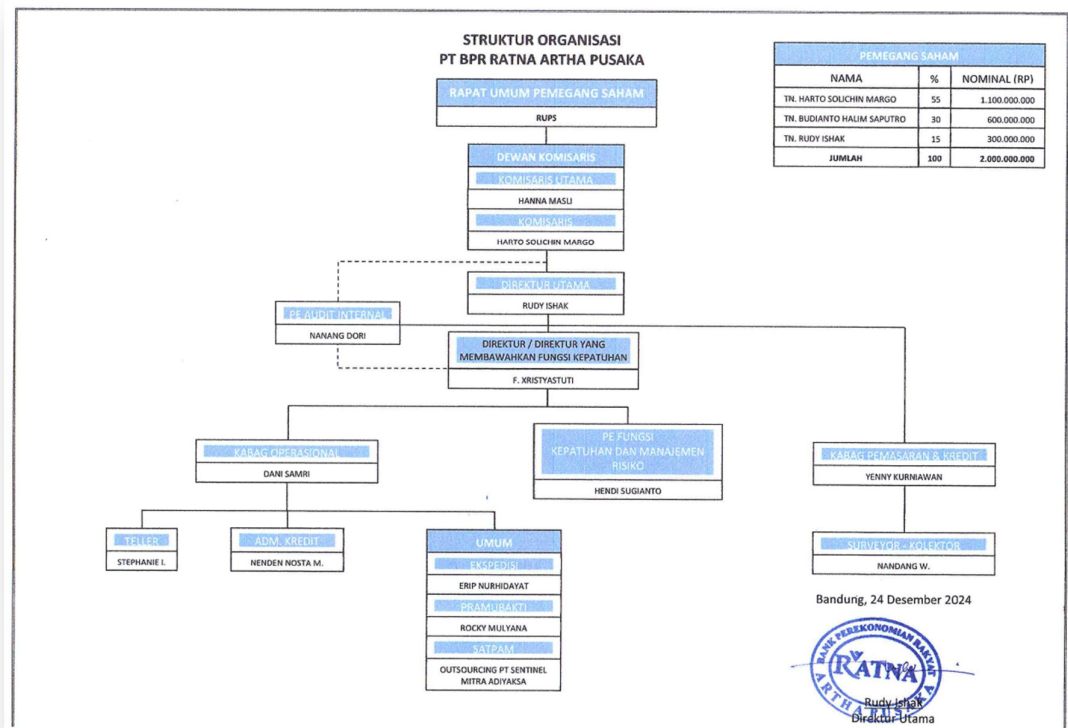
d. Risiko Kepatuhan

- 1) PT BPR Ratna Artha Pusaka meminimalkan kemungkinan terjadinya pelanggaran ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip kepatuhan yaitu kepatuhan merupakan tanggung jawab dari semua pihak dan berorientasi kepada pemecahan masalah.
- 2) PT BPR Ratna Artha Pusaka menerapkan kebijakan dan prosedur kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) PT BPR Ratna Artha Pusaka memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan pengetahuan risiko kepatuhan.

## V. LAPORAN MANAJEMEN

### 1. Struktur organisasi

Pada periode Desember tahun 2024 Struktur Organisasi PT BPR Ratna Artha Pusaka sesuai dengan gambar dibawah ini



Gambar Struktur Organisasi PT BPR Ratna Artha Pusaka

### 2. Bidang usaha dan kegiatan utama

- Penghimpunan Dana yang dihimpun, terdiri dari :
  - Tabungan
  - Deposito
- Penyaluran Dana dalam bentuk :
  - Kredit Modal Kerja
  - Kredit Konsumsi
  - Kredit Investasi

### 3. Teknologi informasi

Sebagai upaya untuk pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

Untuk teknologi informasi di PT BPR Ratna Artha Pusaka menggunakan core banking sistem dari PT. Andy Soft, yaitu Sistem Informasi Akuntansi BPR (SIAB). Selain itu untuk memperlancar kegiatan operasional bank, PT BPR Ratna Artha Pusaka memiliki jaringan telepon, faximile dan menggunakan fasilitas internet melalui jaringan IndiHome (Telkom) serta software atau operation sistem yang sudah menggunakan lisensi dari Microsoft. Untuk keamanan data menggunakan anti virus berlisensi dari Kaspersky.

#### 4. Perkembangan Usaha dan Target Pasar

Dalam mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan di Rencana Bisnis BPR, terdapat target yang terukur serta target pasar yang jelas.

Langkah-langkah untuk pengembangan usaha dan target pasar dilakukan dengan cara:

- a) Meningkatkan jumlah nasabah dengan mengoptimalkan fungsi website atau sosial media.
- b) Meningkatkan jumlah nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
- c) Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
- d) Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja.

#### 5. Jumlah, jenis dan lokasi kantor

Jaringan kantor PT BPR Ratna Artha Pusaka sampai dengan akhir Desember 2024 terdiri dari 1 (satu) kantor pusat di Jl. Cihampelas No. 57 A Bandung dan belum memiliki kantor kas maupun kantor cabang.

#### 6. Jaringan kerja dan kerjasama BPR dengan Bank atau lembaga lain

Jaringan kerja yang dimiliki PT BPR Ratna Artha Pusaka sampai dengan akhir Desember 2024 adalah 1 (satu) Kantor Pusat. Sedangkan kerjasama PT BPR Ratna Artha Pusaka dengan bank lain adalah Bank Central Asia, Bank OCBC NISP, Bank Permata, Bank Permata Syariah, Bank Danamon dan Bank MayBank.

## VI. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PT BPR Ratna Artha Pusaka

### a. Komposisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di PT BPR Ratna Artha Pusaka terdiri dari Dewan Komisaris, 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris, Direksi PT BPR Ratna Artha Pusaka saat ini terdiri dari 1 orang Direktur Utama dan 1 orang Direktur, sedangkan karyawan PT BPR Ratna Artha Pusaka terdiri dari 4 orang pejabat eksekutif, 3 orang karyawan, 2 orang non administrasi dan 2 orang outsourcing (Satuan Pengaman).

TINGKAT PENDIDIKAN  
BPR RATNA ARTHA PUSAKA  
TAHUN 2024

| No. | Nama                                        | Jabatan                            | Pendidikan |
|-----|---------------------------------------------|------------------------------------|------------|
| 1   | Hanna Masli                                 | Komisaris Utama                    | S 1        |
| 2   | Harto Solichin Margo                        | Komisaris                          | Diploma    |
| 3   | Drs. Rudy Ishak                             | Direktur Utama                     | S 1        |
| 4   | Fransiska Xristyastuti                      | Direktur                           | S 1        |
| 5   | Yenny Kurniawan                             | Kepala Bagian Kredit dan Pemasaran | S 1        |
| 6   | Nanang Dori                                 | PE Audit Intern                    | D 3        |
| 7   | Hendy Sugianto                              | PE Kepatuhan, Manajemen Risiko     | D 3        |
| 8   | Nenden Nosta Martalia                       | Bagian Adm. Kredit                 | S 1        |
| 9   | Dani Samri                                  | Kepala Bagian Operasional          | D 3        |
| 10  | Stephanie Ishak                             | Bagian Teller                      | S 1        |
| 11  | Nandang Wahyudi                             | Bagian Kolektor                    | SMU        |
| 12  | Erip Nurhidayat                             | Bagian Ekspedisi                   | SMU        |
| 13  | Rocky Mulyana                               | Bagian Pramubakti                  | SMU        |
| 14  | Outsourcing dari PT Sentinel Mitra Adiyaksa | Bagian Satuan Pengaman             | SMU        |

### b. Pengembangan sumber daya manusia

PT BPR Ratna Artha Pusaka dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dalam pelaksanaannya untuk menambah pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, mengikutsertakan para karyawan pada pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan perusahaan, atau dengan mengadakan in house training di kantor.

Pelatihan ini manfaatnya telah dirasakan oleh karyawan khususnya dan untuk PT BPR Ratna Artha Pusaka pada umumnya. Dengan pelatihan ini karyawan memiliki pengetahuan yang merata, seseorang yang tidak dapat hadir dapat digantikan oleh karyawan lain, sehingga pelayanan kepada nasabah tidak terhambat.

Pendidikan, Pelatihan dan Sosialisasi yang diikuti selama tahun 2024 yaitu :

1) Semester 1 tahun 2024

- Sosialisasi Sosialisasi Penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan BPR.
- Sosialisasi Penyusunan Dokumen IRA, Penerapan APU PPT di Sektor Jasa Keuangan.
- Sosialisasi Analisis Transaksi Keuangan dalam Penanganan TPPU.
- Sosialisasi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia.
- Pelatihan APU, PPT dan PPPSPM untuk menyusun IRA (Individual Risk Assessment), Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan.
- Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Risiko.
- Sosialisasi Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Jasa Keuangan.
- Sosialisasi Laporan Bulanan BPR, Penerapan Tata Kelola bagi BPR, Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR.
- Sosialisasi Perubahan Nomenklatur Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.
- Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi BPR ke PPATK, Batch IV, Pusat Pendidikan dan Pelatihan APU PPT.
- Sosialisasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

2) Semester 2 Tahun 2024

- Pelatihan Menyusun Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan BPR Metode RGEC ke OJK melalui APOLO.
- Sosialisasi Mitigasi Risiko serta Upaya Pencegahan Kejahatan Siber (Judi On Line).
- Sosialisasi Sistem Informasi Perhitungan CKPN BPR, Implementasi SAK EP.
- Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.
- Sosialisasi Sistem Pelaporan dan Pengaduan Nasabah.
- Sosialisasi Ketentuan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Sosialisasi Simulasi Praktis Coretax Optimalisasi Sistem Perpajakan Terbaru.
- Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Praktek Dasar Alat Pemadam Kebakaran (APAR).
- Sosialisasi Rencana Bisnis BPR Tahun 2025.
- Pelatihan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

## VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Laporan Posisi Keuangan

| Dalam Ribuan Rupiah                                                |                   |                   |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Keterangan                                                         | Posisi 2024       | Posisi 2023       |
| ASET                                                               |                   |                   |
| Kas dalam Rupiah                                                   | 557.769           | 561.095           |
| Kas dalam Valuta Asing                                             | 0                 | 0                 |
| Surat Berharga                                                     | 0                 | 0                 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga                   | 0                 | 0                 |
| Penempatan pada Bank Lain                                          | 13.012.276        | 12.193.631        |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain        | 41.824            | 32.627            |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet)                                 | 87.588.934        | 79.547.238        |
| Provisi yang belum diamortisasi                                    | 42.815            | 55.048            |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi                                 | 0                 | 0                 |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi    | 0                 | 0                 |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi                                  | 0                 | 0                 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan            | 4.739.247         | 3.863.329         |
| Penyertaan Modal                                                   | 0                 | 0                 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal                 | 0                 | 0                 |
| Agunan yang diambil alih                                           | 0                 | 0                 |
| Properti Terbengkalai                                              | 0                 | 0                 |
| Aset Tetap dan Inventaris                                          | 1.197.750         | 1.143.850         |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 694.403           | 756.862           |
| Aset Tidak Berwujud                                                | 59.386            | 59.386            |
| Akumulasi amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud       | 50.509            | 44.903            |
| Aset Antarkantor                                                   | 0                 | 0                 |
| Aset Keuangan Lainnya                                              | 0                 | 0                 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya            | 0                 | 0                 |
| Aset Lainnya                                                       | 1.326.868         | 951.005           |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                  | <b>98.174.185</b> | <b>89.703.436</b> |

| Dalam Ribuan Rupiah                                                                           |                   |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Keterangan                                                                                    | Posisi 2024       | Posisi 2023       |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                             |                   |                   |
| Liabilitas Segera                                                                             | 185.864           | 111.223           |
| Tabungan                                                                                      | 807.729           | 718.161           |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi                                                   | 0                 | 0                 |
| Deposito                                                                                      | 82.413.602        | 74.175.578        |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi                                                   | 0                 | 0                 |
| Simpanan dari Bank Lain                                                                       | 3.400.000         | 4.200.000         |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi                                                            | 0                 | 0                 |
| Pinjaman yang Diterima                                                                        | 0                 | 0                 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi                                                            | 0                 | 0                 |
| Diskonto Belum Diamortisasi                                                                   | 0                 | 0                 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban                                                                  | 0                 | 0                 |
| Liabilitas Antarkantor                                                                        | 0                 | 0                 |
| Liabilitas Lainnya                                                                            | 623.407           | 622.142           |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                                                                       | <b>87.430.602</b> | <b>79.827.104</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                |                   |                   |
| Modal Dasar                                                                                   | 4.000.000         | 4.000.000         |
| Modal yang Belum Disetor -/-                                                                  | 2.000.000         | 2.000.000         |
| Tambahan Modal Disetor                                                                        | 0                 | 0                 |
| Agio                                                                                          | 0                 | 0                 |
| Modal Sumbangan                                                                               | 0                 | 0                 |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas                                                                  | 0                 | 0                 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya                                                                | 0                 | 0                 |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0                 | 0                 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap                                                               | 0                 | 0                 |
| Ekuitas Lainnya                                                                               | 0                 | 0                 |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain                                                 | 0                 | 0                 |
| <b>Cadangan</b>                                                                               |                   |                   |
| Umum                                                                                          | 400.000           | 400.000           |
| Tujuan                                                                                        | 0                 | 0                 |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu                                                                  | 7.476.332         | 6.627.243         |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan                                                                    | 867.251           | 849.089           |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                                          | <b>10.743.583</b> | <b>9.876.332</b>  |
| <b>TOTAL ASET</b>                                                                             |                   |                   |
|                                                                                               | <b>98.174.185</b> | <b>89.703.436</b> |

## 2. Laporan Laba Rugi

| Dalam Ribuan Rupiah                                |                   |                   |
|----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Keterangan                                         | Posisi 2024       | Posisi 2023       |
| <b>Pendapatan Operasional</b>                      | <b>11.732.804</b> | <b>10.747.214</b> |
| 1. Pendapatan Bunga                                |                   |                   |
| a. Bunga Kontraktual                               |                   |                   |
| Surat Berharga                                     | 0                 | 0                 |
| Giro                                               | 106.901           | 53.702            |
| Tabungan                                           | 3.115             | 3.413             |
| Deposito                                           | 215.569           | 178.803           |
| Sertipikat Deposito                                | 0                 | 0                 |
| KYD Kepada Bank Lain                               | 0                 | 0                 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank                 | 11.168.279        | 10.151.293        |
| b. Provisi Kredit                                  |                   |                   |
| Kredit Kepada Bank Lain                            | 0                 | 0                 |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank              | 114.317           | 166.448           |
| c. Biaya Transaksi -/-                             |                   |                   |
| Surat Berharga                                     | 0                 | 0                 |
| KYD Kepada Bank Lain                               | 0                 | 0                 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank                 | 0                 | 0                 |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/                | 0                 | 0                 |
| 2. Pendapatan Lainnya                              |                   |                   |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi                       | 461               | 439               |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing               | 0                 | 0                 |
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga             | 0                 | 0                 |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku              | 3.600             | 3.600             |
| e. Pemulihan CKPN                                  | 80.751            | 155.056           |
| f. Dividen                                         | 0                 | 0                 |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 0                 | 0                 |
| h. Keuntungan penjualan AYDA                       | 0                 | 0                 |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi                  | 0                 | 0                 |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA                  | 0                 | 0                 |
| k. Lainnya                                         | 39.811            | 34.460            |

| Keterangan                                          | Posisi 2024       | Posisi 2023      |
|-----------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| <b>Beban Operasional</b>                            | <b>10.643.125</b> | <b>9.680.747</b> |
| 1. Beban Bunga                                      |                   |                  |
| a. Beban Bunga Kontraktual                          |                   |                  |
| Tabungan                                            | 13.548            | 14.521           |
| Deposito                                            | 4.815.060         | 4.083.797        |
| Simpanan dari Bank Lain                             | 325.350           | 287.197          |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia          | 0                 | 0                |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain               | 0                 | 0                |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga bukan Bank | 0                 | 0                |

|                                                                |                  |                  |
|----------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi             | 0                | 0                |
| Beban Bunga Lainnya                                            | 0                | 0                |
| b. Biaya Transaksi                                             | 0                | 0                |
| Kepada Bank Lain                                               | 0                | 0                |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank                                 | 0                | 0                |
| 2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit                       | 0                | 0                |
| 3. Beban Kerugian Penurunan Nilai                              |                  |                  |
| a. Surat Berharga                                              | 0                | 0                |
| b. Penempatan pada Bank Lain                                   | 89.948           | 40.485           |
| c. KYD Kepada Bank Lain                                        | 0                | 0                |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank                          | 1.701.418        | 1.638.872        |
| e. Penyertaan Modal                                            | 0                | 0                |
| f. Aset Keuangan Lainnya                                       | 0                | 0                |
| 4. Beban Pemasaran                                             | 43.550           | 55.450           |
| 5. Beban Penelitian dan Pengembangan                           | 0                | 0                |
| 6. Beban Administrasi dan Umum                                 |                  |                  |
| a. Beban Tenaga Kerja                                          |                  |                  |
| Gaji dan Upah                                                  | 2.029.043        | 1.974.149        |
| Honorarium                                                     | 346.800          | 327.600          |
| Lainnya                                                        | 25.646           | 18.001           |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan                              | 120.000          | 120.000          |
| c. Beban Sewa                                                  |                  |                  |
| Gedung Kantor                                                  | 340.000          | 374.000          |
| Lainnya                                                        | 0                | 0                |
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 110.759          | 123.432          |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud                        | 5.606            | 8.228            |
| f. Beban Premi Asuransi                                        | 216.061          | 203.768          |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan                            | 37.879           | 32.419           |
| h. Beban Barang dan Jas                                        | 392.411          | 350.665          |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi                   | 0                | 0                |
| j. Kerugian terkait risiko operasional                         |                  |                  |
| Kecurangan internal                                            | 0                | 0                |
| Kejahatan eksternal                                            | 0                | 0                |
| k. Pajak-pajak                                                 | 15.965           | 16.525           |
| 7. Beban lainnya                                               |                  |                  |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing                             | 0                | 0                |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga                           | 0                | 0                |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method               | 0                | 0                |
| d. Kerugian penjualan AYDA                                     | 0                | 0                |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA                               | 0                | 0                |
| f. Lainnya                                                     | 14.081           | 11.638           |
| Laba (Rugi) Operasional                                        | <b>1.089.679</b> | <b>1.066.467</b> |
| Pendapatan Non Operasional                                     |                  |                  |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris              | 32.219           | 0                |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris         | 0                | 0                |
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya                           | 0                | 0                |
| 4. Bunga Antar Kantor                                          | 0                | 0                |
| 5. Selisih Kurs                                                | 0                | 0                |

|                                                                                                 |                  |                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| 6. Lainnya                                                                                      | 0                | 0                |
| Beban Non Operasional                                                                           |                  |                  |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris                                      | 0                | 0                |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris                                           | 0                | 0                |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya                                                             | 0                | 0                |
| 4. Bunga Antar Kantor                                                                           | 0                | 0                |
| 5. Selisih Kurs                                                                                 | 0                | 0                |
| 6. Lainnya                                                                                      | 73.438           | 53.543           |
| Laba (Rugi) Non Operasional                                                                     | 41.219           | 53.543           |
| <b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>                                                 | <b>1.048.460</b> | <b>1.012.924</b> |
| Taksiran Pajak Penghasilan                                                                      | 181.209          | 163.835          |
| Pendapatan Pajak Tangguhan                                                                      | 0                | 0                |
| Beban Pajak Tangguhan                                                                           | 0                | 0                |
| <b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>                                                        | <b>867.251</b>   | <b>849.089</b>   |
| Penghasilan Komprehensif Lain                                                                   |                  |                  |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi                                                      |                  |                  |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap                                                              | 0                | 0                |
| b. Lainnya                                                                                      | 0                | 0                |
| c. Pajak Penghasilan terkait                                                                    | 0                | 0                |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi                                                         |                  |                  |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0                | 0                |
| b. Lainnya                                                                                      | 0                | 0                |
| c. Pajak Penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak                        | 0                | 0                |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan                                                   | 0                | 0                |
|                                                                                                 |                  |                  |

### 3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

| Dalam Ribuan Rupiah                                                      |             |             |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Keterangan                                                               | Posisi 2024 | Posisi 2023 |
| Tagihan Komitmen                                                         |             |             |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik                      | 0           | 0           |
| Tagihan Komitmen Lainnya                                                 | 0           | 0           |
| Kewajiban Komitmen                                                       |             |             |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik                       | 6.920.194   | 3.455.729   |
| Penerusan Kredit (Channeling)                                            | 0           | 0           |
| Kewajiban Komitmen Lainnya                                               | 0           | 0           |
| Tagihan Kontinjensi                                                      |             |             |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian                                   |             |             |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan                                           | 2.026.434   | 1.767.462   |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain                                       | 0           | 0           |
| 3) Surat Berharga                                                        | 0           | 0           |
| 4) Lainnya                                                               | 0           | 0           |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku                                       |             |             |
| 1) Kredit yang Diberikan                                                 | 4.365.831   | 3.893.431   |
| 2) Penempatan pada Bank Lain                                             | 0           | 0           |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku                         | 2.590.782   | 2.349.338   |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | 0           | 0           |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit                               | 0           | 0           |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya                                           | 0           | 0           |
| Kewajiban Kontinjensi                                                    | 0           | 0           |
| Rekening Administratif Lainnya                                           | 0           | 0           |
|                                                                          |             |             |

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

(dalam ribuan Rp)

| Keterangan                             | Modal<br>Disetor | Cadangan<br>Umum | Saldo Laba<br>Belum<br>Ditentukan<br>penggunaannya | Jumlah<br>Ekuitas |
|----------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------|-------------------|
| <b>Saldo per 31 Des<br/>Tahun 2022</b> | <b>2.000.000</b> | <b>400.000</b>   | <b>6.627.243</b>                                   | <b>9.027.243</b>  |
| Dividen                                | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Pembentukan<br>Cadangan                | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| DSM Ekuitas                            | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Laba/Rugi yang<br>Belum Direalisasi    | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Revaluasi Aset tetap                   | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Laba/Rugi Periode<br>Berjalan          | 0                | 0                | 849.089                                            | 849.089           |
| Pos penambah/<br>Pengurang Lainnya     | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| <b>Saldo per 31<br/>Desember 2023</b>  | <b>2.000.000</b> | <b>400.000</b>   | <b>7.476.332</b>                                   | <b>9.876.332</b>  |
| Dividen                                | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Pembentukan<br>Cadangan                | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| DSM Ekuitas                            | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Laba/Rugi yang<br>Belum Direalisasi    | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Revaluasi Aset tetap                   | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| Laba/Rugi Periode<br>Berjalan          | 0                | 0                | 867.251                                            | 867.251           |
| Pos penambah/<br>Pengurang Lainnya     | 0                | 0                | 0                                                  | 0                 |
| <b>Saldo per 31<br/>Desember 2024</b>  | <b>2.000.000</b> | <b>400.000</b>   | <b>8.343.583</b>                                   | <b>10.743.583</b> |

## 5. Laporan Arus Kas

| Laporan Arus Kas                                        |             |              |
|---------------------------------------------------------|-------------|--------------|
| Dalam Ribuan Rupiah                                     |             |              |
| Keterangan                                              | Saldo 2024  | Saldo 2023   |
| Penerimaan pendapatan bunga                             | 11.493.863  | 10.387.211   |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi        | 114.317     | 166.448      |
| Penerimaan beban klaim asuransi                         | 0           | 0            |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 3.600       | 3.600        |
| Pendapatan operasional lainnya                          | 121.024     | 189.955      |
| Pembayaran beban bunga                                  | (5.153.958) | (4.385.515)  |
| Beban gaji dan tunjangan                                | (2.521.489) | (2.439.750)  |
| Beban umum dan administrasi                             | (2.953.597) | (2.843.845)  |
| Beban operasional lainnya                               | (14.081)    | (11.638)     |
| Pendapatan non operasional lainnya                      | 32.219      | 0            |
| Beban non operasional lainnya                           | (73.438)    | (53.543)     |
| Pembayaran pajak penghasilan                            | (181.209)   | (163.835)    |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban           | 0           | 0            |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional             | 0           | 0            |
| Penempatan pada bank lain                               | 0           | 0            |
| Kredit yang diberikan                                   | (8.053.928) | (12.300.070) |
| Agunan yang diambil alih                                | 0           | 0            |
| Aset lain-lain                                          | (338.853)   | 374.745      |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional               | 791.250     | 1.387.842    |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional        |             |              |
| Liabilitas segera                                       | 74.641      | 25.910       |
| Tabungan                                                | 89.568      | 66.814       |
| Deposito                                                | 8.238.024   | 5.672.259    |
| Simpanan dari bank lain                                 | (800.000)   | (1.100.000)  |
| Pinjaman yang diterima                                  | 0           | 0            |
| Liabilitas imbalan kerja                                | 22.600      | (51.680)     |
| Liabilitas lain-lain                                    | (23.437)    | 2.520        |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional         | 2.102       | 21.858       |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi                    | 869.219     | (5.050.711)  |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi                       |             |              |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris           | (53.900)    | 0            |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud                 | 0           | 0            |
| Pembelian/penjualan surat berharga                      | 0           | 0            |

|                                                                          |                   |                    |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------|
| Pembelian/penjualan penyertaan modal                                     | 0                 | 0                  |
| Penyesuaian lainnya                                                      | 0                 | 0                  |
| Arus Kas neto dari aktivitas investasi                                   | (53.900)          | 0                  |
| Arus Kas dari aktivitas pendanaan                                        | 0                 | 0                  |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap     | 0                 | 0                  |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0                 | 0                  |
| Pembayaran dividen                                                       | 0                 | 0                  |
| Penyesuaian lainnya                                                      | 0                 | 0                  |
| Arus Kas neto dari aktivitas pendanaan                                   | 0                 | 0                  |
| <b>Peningkatan (penurunan) arus kas</b>                                  | <b>815.319</b>    | <b>(5.050.711)</b> |
| <b>Kas dan setara kas awal periode</b>                                   | <b>12.754.727</b> | <b>17.805.438</b>  |
| <b>Kas dan setara kas akhir periode</b>                                  | <b>13.570.045</b> | <b>12.754.727</b>  |

## VIII. LAPORAN DAN OPINI AKUNTAN PUBLIK

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan hasil Laporan pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati Nomor 00015/2.0029/AU.2/07/0423-1/1/IV/2025 yang diterbitkan tanggal 14 April 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT BPR Ratna Artha Pusaka per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**DAN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Ratna Artha Pusaka untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, kami menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Ratna Artha Pusaka adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT. BPR Ratna Artha Pusaka untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT. BPR Ratna Artha Pusaka untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Ratna Artha Pusaka telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Ratna Artha Pusaka telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT. BPR Ratna Artha Pusaka bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT. BPR Ratna Artha Pusaka.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bandung, 14 April 2025



**Rudy Ishak**  
Direktur Utama

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**

Jl. Cihampelas 57A, Bandung 40116 - Indonesia, Tel: (022) 4266 500, Fax: (022) 4266 520



Dra. Yati Ruhiyati

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Dra. Yati Ruhiyati**

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00015/2.0029/AU.2/07/0423-1/1/IV/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ratna Artha Pusaka, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan Nomor: 00062/2.0570/AU.2/07/1371-3/1/IV/2024 menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 04 April 2024.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Dra. Yati Ruhiyati

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**Dra. Yati Ruhiyati**

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Dra. Yati Ruhiyati**

Dra. Yati Ruhiyati

**Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA**

**Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423**



**Bandung, 14 April 2025**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                   | Halaman         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi                                                           |                 |
| Laporan Auditor Independen<br>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023    |                 |
| Neraca<br>Per 31 Desember 2024 Dan 2023                                                           | 1-2             |
| Laporan Laba Rugi<br>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023             | 3               |
| Laporan Perubahan Ekuitas<br>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023     | 4               |
| Laporan Arus Kas<br>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023              | 5               |
| Catatan Atas Laporan Keuangan<br>Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan 2023 | 6 - 21          |
|                                                                                                   | <b>Lampiran</b> |
| Analisis Rasio Laporan Keuangan PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA                                        | I               |
| Perhitungan ATMR                                                                                  | II              |
| Permodalan                                                                                        | III             |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                               | Catatan | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |
|-----------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                   |         |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>                            |         |                       |                       |
| Kas                                           | 3c, 5   | 557.769.200           | 561.095.200           |
| Pendapatan Bunga yang Akan Diterima           | 3q, 6   | 977.726.966           | 940.715.960           |
| Penempatan Pada Bank Lain                     | 3d, 7   | 13.012.276.191        | 12.193.631.494        |
| Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain | 3d, 7   | (41.823.718)          | (32.626.621)          |
| Kredit Yang Diberikan                         | 3e,g, 8 | 87.546.118.862        | 79.492.190.304        |
| Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan     | 3f, 8   | (4.739.246.789)       | (3.863.329.229)       |
| Aset Lain - Lain                              | 3j, 9   | 349.141.505           | 10.288.743            |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                     |         | <b>97.661.962.217</b> | <b>89.301.965.851</b> |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                      |         |                       |                       |
| Aset Tetap - Bersih                           | 3h, 10  | 503.347.160           | 386.987.555           |
| Aset Tidak Berwujud - Bersih                  | 3i, 11  | 8.876.264             | 14.482.316            |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>               |         | <b>512.223.424</b>    | <b>401.469.871</b>    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                            |         | <b>98.174.185.641</b> | <b>89.703.435.722</b> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                     | Catatan | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |
|-------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>        |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN</b>                    |         |                       |                       |
| Kewajiban Segera                    | 3n, 12  | 185.864.119           | 111.222.548           |
| Utang Bunga                         | 3n, 13  | 267.112.674           | 235.384.619           |
| Utang Pajak                         | 3n, 15  | 70.208.775            | 99.835.000            |
| Simpanan                            | 3o, 14  | 86.621.330.898        | 79.093.738.630        |
| Kewajiban Lain-Lain                 | 3n, 17  | 7.654.390             | 31.091.530            |
| Kewajiban Imbalan Kerja             | 3s, 16  | 278.431.396           | 255.831.396           |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>             |         | <b>87.430.602.252</b> | <b>79.827.103.723</b> |
| <b>EKUITAS</b>                      |         |                       |                       |
| Modal Disetor                       | 18      | 2.000.000.000         | 2.000.000.000         |
| Cadangan Umum                       | 19      | 400.000.000           | 400.000.000           |
| Saldo Laba                          | 20      | 8.343.583.389         | 7.476.331.999         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               |         | <b>10.743.583.389</b> | <b>9.876.331.999</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> |         | <b>98.174.185.641</b> | <b>89.703.435.722</b> |

Bandung, 14 April 2025

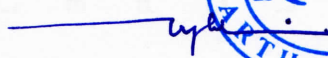


**Drs. Rudy Ishak**  
**Direktur Utama**

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                  | Catatan | 31 Desember 2024       | 31 Desember 2023       |
|--------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                    |         |                        |                        |
| <b>Pendapatan Bunga</b>                          |         |                        |                        |
| Pendapatan Bunga                                 | 3q, 21  | 11.493.863.450         | 10.387.211.317         |
| Provisi                                          | 3r, 21  | 114.317.384            | 166.447.935            |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>                   |         | <b>11.608.180.834</b>  | <b>10.553.659.252</b>  |
| <b>Beban Bunga</b>                               |         |                        |                        |
| Beban Bunga Kontraktual                          | 3q, 22  | (5.153.958.313)        | (4.385.514.748)        |
| <b>Jumlah Beban Bunga</b>                        |         | <b>(5.153.958.313)</b> | <b>(4.385.514.748)</b> |
| <b>Pendapatan Bunga (Neto)</b>                   |         | <b>6.454.222.521</b>   | <b>6.168.144.504</b>   |
| Pendapatan Operasi Lainnya                       | 3q, 23  | 124.623.915            | 193.554.824            |
| <b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>             |         | <b>6.578.846.436</b>   | <b>6.361.699.328</b>   |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                         |         |                        |                        |
| Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset         | 3f, 24  | (1.791.366.143)        | (1.679.357.145)        |
| Beban Pemasaran                                  | 25      | (43.550.000)           | (55.450.000)           |
| Beban Administrasi dan Umum                      | 26      | (3.654.250.651)        | (3.560.425.624)        |
| <b>Jumlah Beban Operasional</b>                  |         | <b>(5.489.166.794)</b> | <b>(5.295.232.769)</b> |
| <b>LABA RUGI OPERASIONAL</b>                     |         | <b>1.089.679.642</b>   | <b>1.066.466.559</b>   |
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>      |         |                        |                        |
| Pendapatan Non Operasional                       | 27      | 32.218.704             | -                      |
| Beban Non Operasional                            | 28      | (73.438.181)           | (53.542.731)           |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b> |         | <b>(41.219.477)</b>    | <b>(53.542.731)</b>    |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>                 |         | <b>1.048.460.165</b>   | <b>1.012.923.828</b>   |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN                       | 3v, 15  | (181.208.775)          | (163.835.000)          |
| <b>LABA (RUGI) NETO</b>                          |         | <b>867.251.390</b>     | <b>849.088.828</b>     |

Bandung, 14 April 2025


**Drs. Rudy Ishak**  
**Direktur Utama**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Keterangan                        | Modal Disetor        | Cadangan Umum      | Saldo Laba           | JUMLAH EKUITAS        |
|-----------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo per 1 Januari 2023          | 2.000.000.000        | 400.000.000        | 6.627.243.171        | 9.027.243.171         |
| Penambahan / (Pengurangan)        | -                    | -                  | -                    | -                     |
| Dividen                           | -                    | -                  | -                    | -                     |
| Laba Tahun Berjalan               | -                    | -                  | 849.088.828          | 849.088.828           |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b> | <b>2.000.000.000</b> | <b>400.000.000</b> | <b>7.476.331.999</b> | <b>9.876.331.999</b>  |
| Penambahan / (Pengurangan)        | -                    | -                  | -                    | -                     |
| Dividen                           | -                    | -                  | -                    | -                     |
| Laba Tahun Berjalan               | -                    | -                  | 867.251.390          | 867.251.390           |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b> | <b>2.000.000.000</b> | <b>400.000.000</b> | <b>8.343.583.389</b> | <b>10.743.583.389</b> |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                 | <u>31 DESEMBER 2024</u>      | <u>31 DESEMBER 2023</u>       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                          |                              |                               |
| Laba (Rugi) Neto                                                                                | 867.251.390                  | 849.088.828                   |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi : |                              |                               |
| Penyusutan Aset Tetap                                                                           | (62.459.605)                 | 123.432.258                   |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud                                                                  | 5.606.052                    | 8.228.429                     |
| Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas penyisihan) untuk :                                        |                              |                               |
| Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain                                                   | 9.197.097                    | (10.451.262)                  |
| Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan                                                       | 875.917.560                  | 1.075.053.416                 |
| Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :                                                          |                              |                               |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima                                                             | (37.011.006)                 | 191.579.307                   |
| Kredit Yang Diberikan                                                                           | (8.053.928.558)              | (12.300.069.856)              |
| Aset Lain - Lain                                                                                | (338.852.762)                | 374.745.328                   |
| Kewajiban Segera                                                                                | 74.641.571                   | 25.910.421                    |
| Utang Bunga                                                                                     | 31.728.055                   | 22.744.869                    |
| Utang Pajak                                                                                     | (29.626.225)                 | (886.400)                     |
| Simpanan                                                                                        | 7.527.592.268                | 4.639.073.004                 |
| Kewajiban Lain-lain                                                                             | (23.437.140)                 | 2.520.381                     |
| Kewajiban Imbalan Kerja                                                                         | 22.600.000                   | (51.680.000)                  |
| <b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                     | <u><b>869.218.697</b></u>    | <u><b>(5.050.711.277)</b></u> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                        |                              |                               |
| Pembelian/Penjualan Aset Tetap                                                                  | (53.900.000)                 | -                             |
| Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud                                                         | -                            | -                             |
| <b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                   | <u><b>(53.900.000)</b></u>   | <u><b>-</b></u>               |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                        |                              |                               |
| Modal Disetor                                                                                   | -                            | -                             |
| Cadangan Umum                                                                                   | -                            | -                             |
| <b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                   | <u><b>-</b></u>              | <u><b>-</b></u>               |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) PENURUNAN ARUS KAS</b>                                                  | <u><b>815.318.697</b></u>    | <u><b>(5.050.711.277)</b></u> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>                                                          | 12.754.726.694               | 17.805.437.971                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                                                         | <u><b>13.570.045.391</b></u> | <u><b>12.754.726.694</b></u>  |
| <b>Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>                                                   |                              |                               |
| Kas                                                                                             | 557.769.200                  | 561.095.200                   |
| Penempatan Pada Bank Lain                                                                       | 13.012.276.191               | 12.193.631.494                |
|                                                                                                 | <u><b>13.570.045.391</b></u> | <u><b>12.754.726.694</b></u>  |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) RATNA ARTHA PUSAKA yang berkedudukan di Bandung didirikan berdasarkan Akta nomor 15 tanggal 21 Agustus 2002 dari Notaris Lien Tanudirdja, S.H. di Bandung dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 02 Oktober 2002 No. C-19041.HT.01.01.TH.2002.

Anggaran Dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Paulina, S.H No. 02 tanggal 13 September 2024. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061856.AH.01.02 tanggal 30 September 2024. PT. Bank Perkreditan Rakyat Ratna Artha Pusaka telah berganti nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Ratna Artha Pusaka.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit. BPR berkedudukan di Jalan Cihampelas No. 57A, Kota Bandung. Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing - masing sebanyak 13 orang karyawan termasuk 2 (dua) Direksi (2024) dan 15 orang karyawan termasuk 2 (dua) Direksi dan 2 (dua) karyawan tidak tetap (2023).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR telah mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

|                 | <u>2024</u>            | <u>2023</u>          |
|-----------------|------------------------|----------------------|
| Komisaris Utama | : Dra. Hanna Masli     | Dra. Hanna Masli     |
| Komisaris       | : Harto Solichin Margo | Harto Solichin Margo |

**Dewan Direksi**

|                |                   |                 |
|----------------|-------------------|-----------------|
| Direktur Utama | : Drs. Rudy Ishak | Drs. Rudy Ishak |
| Direktur       | : F Xristyastuti  | F Xristyastuti  |

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan tahun 2024 telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan telah memenuhi persyaratannya.

Laporan keuangan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan telah mematuhi dalam semua hal material Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyampaian laporan keuangan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang ditetapkan PT. BPR Ratna Artha Pusaka periode 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan Pedoman Akuntansi BPR.

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Kas**

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di Kas.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambahi beban kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *non-performing* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

**f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset**

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset ini dipergunakan untuk mencatat penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR, dan Peraturan OJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perkenomian Rakyat, dengan rincian sebagai berikut :

**PPKA Umum**

Aset Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

**PPKA Khusus**

Aset Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3 %  
Aset Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10 %  
Aset Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50 %  
Aset Produktif memiliki Kualitas Macet : 100 %

Rincian agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang pembentukan penyisihan aset produktif :

- a) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau
- e) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat Keterangan NJOP terakhir dengan instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya
- g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau;
- j) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

- a) Lancar : dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b) Kurang Lancar : dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5 hari kerja.
- c) Macet :
  - i. terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 hari kerja;
  - ii. bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus;
  - iii. Bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

**g. Restrukturisasi Kredit**

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan.
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

**h. Aset Tetap dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap        | Masa Manfaat Ekonomis | Penyusutan Tarif/Tahun |
|-------------------------|-----------------------|------------------------|
| <b>Bukan Bangunan :</b> |                       |                        |
| Kelompok 1              | 4 Tahun               | 25%                    |
| Kelompok 2              | 8 Tahun               | 12,5%                  |
| Kelompok 3              | 16 Tahun              | 6,25%                  |
| Kelompok 4              | 20 Tahun              | 5%                     |
| <b>Bangunan :</b>       |                       |                        |
| Permanen                | 20 Tahun              | 5%                     |
| Tidak Permanen          | 10 Tahun              | 10%                    |

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas Investasi tahun yang bersangkutan.

Aset Tetap yang dibuat sendiri dan samapai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

**i. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

**j. Aset Lain - Lain**

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

**k. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**l. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Kewajiban**

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

**o. Simpanan**

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**p. Cadangan**

Berdasarkan Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Tanggal 16 Agustus 2007, BPR wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

**r. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**s. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan telah membentuk kewajiban imbalan kerja, namun pengukurannya belum dilakukan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (UU Cipta Kerja). Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (UU Cipta Kerja) adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang didiskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Kewajiban Imbalan Kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang telah didiskonto (*discounted amount*).

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan terkait. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan terkait adalah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.03/2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 11/SEOJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perkreditan Rakyat Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Perorangan atau perusahaan yang merupakan pengendali BPR;
- b. Anggota Direksi;
- c. Anggota Dewan Komisaris;
- d. Pihak yang mempunyai hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, baik horizontal maupun vertikal, dengan pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c;
- e. Pejabat Eksekutif;
- f. Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e yang kepemilikannya baik secara Individu maupun keseluruhan paling rendah 25% dari modal disetor perusahaan;
- g. BPR lain yang dimiliki oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e yang kepemilikannya secara individu paling rendah 10% dari modal disetor pada BPR lain tersebut;
- h. BPR lain yang anggota Dewan Komisarisnya merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris BPR dan rangkap jabatan pada BPR lain dimaksud paling rendah 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada BPR;
- i. Perusahaan yang paling rendah 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris BPR;
- j. Peminjam atau Nasabah Penerima Fasilitas yang diberikan jaminan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai huruf i.

**u. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**v. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Beban pajak kini merupakan pajak penghasilan yang pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan setelah diadakan penyesuaian antara prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 & SEOJK No 1/SEOJK.03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 & SEOJK No 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini :

- Risiko Kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Reputasi
- Risiko Stratejik

**a. Risiko Kredit**

Salah satu Risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* , yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses - proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* , dan persetujuan kredit, penetapan *pricing* , pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan

Sistem pengukuran risiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Risiko Kredit.
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile* ) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya dilingkungan
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (*default*) baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Manajemen BPR dapat melakukan pengendalian risiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan risiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portofolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada manajemen.
3. Persetujuan kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

**b. Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen risiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat risiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut :

1. Identifikasi Risiko Operasional
2. Pengukuran Risiko Operasional
3. Pemantauan Risiko Operasional
4. Pengendalian Risiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

**c. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit terkait dengan ketentuan. Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) sesuai POJK No.33/POJK.03/2018. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai POJK No. 23/POJK.03/2022 & SEOJK No. 11/SOJK.03/2023 dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan Risiko lain termasuk risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan risiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dari Unit Manajemen Risiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen risiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisa terhadap trend peningkatan atau penurunan risiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada modalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank, ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat

a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau

b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek - aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling

a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi

b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen resiko

c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

**e. Risiko Reputasi**

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR.

**f. Risiko Stratejik**

Risiko akibat ketidaktepatan BPR dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan BPR dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

**5. KAS**

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

- Kas

**Jumlah Kas**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 557.769.200        | 561.095.200        |
| <b>557.769.200</b> | <b>561.095.200</b> |

**6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Jumlah saldo pendapatan Bunga Yang Akan Diterima, dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Bunga YAD

**Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 977.726.966        | 940.715.960        |
| <b>977.726.966</b> | <b>940.715.960</b> |

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

**a. Giro Pada Bank Lain**

- Giro Bank BCA
- Giro Bank NISP
- Giro Bank Permata
- Giro Bank Danamon
- Giro Bank Maybank

**Jumlah Giro Berdasarkan Jenis Bank**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23            |
|-----------------------|----------------------|
| 3.627.766.115         | 3.944.615.696        |
| 277.286.398           | 62.399.700           |
| 6.552.817.304         | 3.876.726.204        |
| 162.091.834           | 597.634.845          |
| 208.154.368           | 8.272.732            |
| <b>10.828.116.019</b> | <b>8.489.649.177</b> |

**b. Tabungan Pada Bank Lain**

- Tabungan Bank Permata Syariah
- Tabungan Bank Optima Permata Syariah

**Jumlah Tabungan Berdasarkan Jenis Bank**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 111.361.537        | 109.249.528        |
| 72.798.635         | 94.732.789         |
| <b>184.160.172</b> | <b>203.982.317</b> |

**c. Deposito Pada Bank Lain**

- Deposito Bank Permata
- Deposito Bank Mayora

**Jumlah Deposito Berdasarkan Jenis Bank**

| 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|----------------------|----------------------|
| 2.000.000.000        | 2.500.000.000        |
| -                    | 1.000.000.000        |
| <b>2.000.000.000</b> | <b>3.500.000.000</b> |

**Jumlah Penempatan Pada Bank Lain**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>13.012.276.191</b> | <b>12.193.631.494</b> |

Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain

| 31-Dec-24    | 31-Dec-23    |
|--------------|--------------|
| (41.823.718) | (32.626.621) |

**Jumlah Bersih**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>12.970.452.473</b> | <b>12.161.004.873</b> |

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen BPR, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 digolongkan lancar. Manajemen BPR menyatakan bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**a. Jenis Kredit**

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Konsumsi

**Jumlah Kredit**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| 73.618.377.316        | 62.632.712.127        |
| 13.970.556.923        | 16.914.525.938        |
| <b>87.588.934.239</b> | <b>79.547.238.065</b> |

**Provisi dan Administrasi**

- Provisi dan Administrasi

**Jumlah Provisi dan Administrasi**

| 31-Dec-24           | 31-Dec-23           |
|---------------------|---------------------|
| (42.815.377)        | (55.047.761)        |
| <b>(42.815.377)</b> | <b>(55.047.761)</b> |

**Total Kredit yang Diberikan**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>87.546.118.862</b> | <b>79.492.190.304</b> |

Penyisihan Kerugian

| 31-Dec-24       | 31-Dec-23       |
|-----------------|-----------------|
| (4.739.246.789) | (3.863.329.229) |

**Jumlah Bersih**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>82.806.872.073</b> | <b>75.628.861.075</b> |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Berdasarkan Kolektabilitas**

|                                          | <b>31-Dec-24</b>      | <b>31-Dec-23</b>      |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Lancar                                 | 78.219.728.620        | 71.749.249.107        |
| - Dalam Perhatian Khusus                 | 1.631.997.574         | 1.455.619.425         |
| - Kurang Lancar                          | 1.785.000.000         | 1.181.819.424         |
| - Diragukan                              | 3.171.358.321         | 2.835.635.300         |
| - Macet                                  | 2.780.849.724         | 2.324.914.809         |
| <b>Jumlah Berdasarkan Kolektabilitas</b> | <b>87.588.934.239</b> | <b>79.547.238.065</b> |

**Provisi dan Administrasi**

|                                        |                     |                     |
|----------------------------------------|---------------------|---------------------|
| - Provisi dan Administrasi             | (42.815.377)        | (55.047.761)        |
| <b>Jumlah Provisi dan Administrasi</b> | <b>(42.815.377)</b> | <b>(55.047.761)</b> |

**Total Kredit yang Diberikan**

|                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>87.546.118.862</b> | <b>79.492.190.304</b> |
|-----------------------|-----------------------|

Penyisihan Kerugian

|                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| (4.739.246.789) | (3.863.329.229) |
|-----------------|-----------------|

**Jumlah Bersih**

|                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>82.806.872.073</b> | <b>75.628.861.075</b> |
|-----------------------|-----------------------|

Berikut Adalah Informasi Pokok Lainnya Sehubungan Dengan Kredit Yang Diberikan :

- Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.451.864.428 dan Rp. 1.004.874.986.
- Pendapatan bunga selama 2024 dan 2023 masing - masing sebesar Rp. 11.168.278.717 dan Rp. 10.151.293.310 (lihat Catatan 21).
- Kredit dijamin dengan jaminan tunai (*cash colateral*) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

**9. ASET LAIN - LAIN**

|                                                           | <b>31-Dec-24</b>   | <b>31-Dec-23</b>  |
|-----------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|
| Jumlah Aset Lain - Lain, dengan rincian sebagai berikut : |                    |                   |
| <b>Pajak Dibayar Dimuka :</b>                             |                    |                   |
| - PPh Pasal 25                                            | -                  | -                 |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>-</b>           | <b>-</b>          |
| <b>Beban Dibayar Dimuka</b>                               |                    |                   |
| - Sewa Dibayar Dimuka                                     | 340.000.004        | -                 |
| - Asuransi Dibayar Dimuka                                 | 9.141.501          | 10.288.743        |
| <b>Jumlah</b>                                             | <b>349.141.505</b> | <b>10.288.743</b> |
| <b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>                              | <b>349.141.505</b> | <b>10.288.743</b> |

**10. ASET TETAP**

Jumlah saldo aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

|                              | <b>31 Desember 2024</b> |                    |                    |                      |
|------------------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
|                              | Saldo Awal<br>Rp        | Penambahan<br>Rp   | Pengurangan<br>Rp  | Saldo Akhir<br>Rp    |
| <b>Nilai Perolehan :</b>     |                         |                    |                    |                      |
| Kendaraan                    | 540.450.000             | 289.050.000        | 241.000.000        | 588.500.000          |
| Komputer                     | 274.079.384             | -                  | -                  | 274.079.384          |
| Inventaris Kantor            | 299.320.650             | 5.850.000          | -                  | 305.170.650          |
| Jaringan Listrik dan Telepon | 30.000.000              | -                  | -                  | 30.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1.143.850.034</b>    | <b>294.900.000</b> | <b>241.000.000</b> | <b>1.197.750.034</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>  |                         |                    |                    |                      |
| Kendaraan                    | 227.214.531             | 133.379.200        | 241.000.000        | 119.593.731          |
| Komputer                     | 225.969.837             | 30.040.556         | -                  | 256.010.393          |
| Inventaris Kantor            | 286.803.192             | 7.620.675          | -                  | 294.423.867          |
| Jaringan Listrik dan Telepon | 16.874.919              | 7.499.964          | -                  | 24.374.883           |
| <b>Jumlah</b>                | <b>756.862.479</b>      | <b>178.540.395</b> | <b>241.000.000</b> | <b>694.402.874</b>   |
| <b>Nilai Buku</b>            | <b>386.987.555</b>      |                    |                    | <b>503.347.160</b>   |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

| <b>31 Desember 2023</b>      |                      |                    |                   |                      |
|------------------------------|----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
|                              | Saldo Awal<br>Rp     | Penambahan<br>Rp   | Pengurangan<br>Rp | Saldo Akhir<br>Rp    |
| <b>Nilai Perolehan :</b>     |                      |                    |                   |                      |
| Kendaraan                    | 540.450.000          | -                  | -                 | 540.450.000          |
| Komputer                     | 274.079.384          | -                  | -                 | 274.079.384          |
| Inventaris Kantor            | 299.320.650          | -                  | -                 | 299.320.650          |
| Jaringan Listrik dan Telepon | 30.000.000           | -                  | -                 | 30.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                | <b>1.143.850.034</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>          | <b>1.143.850.034</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>  |                      |                    |                   |                      |
| Kendaraan                    | 161.108.295          | 66.106.236         | -                 | 227.214.531          |
| Komputer                     | 186.446.673          | 39.523.164         | -                 | 225.969.837          |
| Inventaris Kantor            | 276.500.298          | 10.302.894         | -                 | 286.803.192          |
| Jaringan Listrik dan Telepon | 9.374.955            | 7.499.964          | -                 | 16.874.919           |
| <b>Jumlah</b>                | <b>633.430.221</b>   | <b>123.432.258</b> | <b>-</b>          | <b>756.862.479</b>   |
| <b>Nilai Buku</b>            | <b>510.419.813</b>   |                    |                   | <b>386.987.555</b>   |

**11. ASET TIDAK BERWUJUD**

Jumlah saldo aset tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut :

| <b>31 Desember 2024</b>     |                   |                  |                   |                   |
|-----------------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|
|                             | Saldo Awal<br>Rp  | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp | Saldo Akhir<br>Rp |
| <b>Biaya Perolehan :</b>    |                   |                  |                   |                   |
| Software                    | 59.385.720        | -                | -                 | 59.385.720        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>59.385.720</b> | <b>-</b>         | <b>-</b>          | <b>59.385.720</b> |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> |                   |                  |                   |                   |
| Software                    | 44.903.404        | 5.606.052        | -                 | 50.509.456        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>44.903.404</b> | <b>5.606.052</b> | <b>-</b>          | <b>50.509.456</b> |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>14.482.316</b> |                  |                   | <b>8.876.264</b>  |

| <b>31 Desember 2023</b>     |                   |                  |                   |                   |
|-----------------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|
|                             | Saldo Awal<br>Rp  | Penambahan<br>Rp | Pengurangan<br>Rp | Saldo Akhir<br>Rp |
| <b>Biaya Perolehan :</b>    |                   |                  |                   |                   |
| Software                    | 59.385.720        | -                | -                 | 59.385.720        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>59.385.720</b> | <b>-</b>         | <b>-</b>          | <b>59.385.720</b> |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> |                   |                  |                   |                   |
| Software                    | 36.674.975        | 8.228.429        | -                 | 44.903.404        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>36.674.975</b> | <b>8.228.429</b> | <b>-</b>          | <b>44.903.404</b> |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>22.710.745</b> |                  |                   | <b>14.482.316</b> |

**12. KEWAJIBAN SEGERA**

Jumlah saldo Kewajiban Segera dengan rincian sebagai berikut :

|                                | <b>31-Dec-24</b>   | <b>31-Dec-23</b>   |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| - PPh Pasal 21                 | 62.118.165         | 33.517.468         |
| - PPh Pasal 4 Ayat 2           | 88.984.249         | 68.599.425         |
| - PPh Pasal 25                 | 25.000.000         | -                  |
| - PPh Pasal 23                 | 207.550            | 201.950            |
| - Lainnya                      | 9.554.155          | 8.903.705          |
| <b>Jumlah Kewajiban Segera</b> | <b>185.864.119</b> | <b>111.222.548</b> |

**13. UTANG BUNGA**

Jumlah saldo Utang Bunga, dengan rincian sebagai berikut :

|                                                            | <b>31-Dec-24</b>   | <b>31-Dec-23</b>   |
|------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Utang Bunga Deposito & Tabungan Yang Masih Harus Dibayar | 267.112.674        | 235.384.619        |
| <b>Jumlah Utang Bunga</b>                                  | <b>267.112.674</b> | <b>235.384.619</b> |

PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA  
Catatan Atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023  
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. SIMPANAN**

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Rincian Tabungan Menurut Jenis Tabungan :**

- Tabungan
- Jumlah Tabungan**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 807.728.865        | 718.160.956        |
| <b>807.728.865</b> | <b>718.160.956</b> |

**b. Deposit Berjangka**

- Deposito Simpanan Nasabah
- Deposito Simpanan Bank Lain
- Jumlah Deposito Berjangka**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| 82.413.602.033        | 74.175.577.674        |
| 3.400.000.000         | 4.200.000.000         |
| <b>85.813.602.033</b> | <b>78.375.577.674</b> |

**Jumlah Simpanan**

|                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>86.621.330.898</b> | <b>79.093.738.630</b> |
|-----------------------|-----------------------|

**Keterangan :**

Tingkat suku bunga tabungan rata - rata untuk tahun 2024 sebesar 2% per tahun. Beban bunga yang dibayarkan selama tahun 2024 sebesar Rp. 13.548.204 (Lihat Catatan 22).

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun 2024 berkisar antara 3,5% sampai dengan 6,75% (2024). Beban bunga yang dibayarkan selama 2024 masing - masing sebesar Rp. 5.140.410.109 (Lihat Catatan 22).

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dalam bentuk deposito, berjangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan.

Tingkat suku bunga deposito simpanan dari bank lain sebesar 6,50% - 6,75% (2024).

Simpanan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga :

**a. Rincian Tabungan**

- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Pihak Ketiga
- Jumlah Tabungan**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 160.913.274        | 33.879.639         |
| 646.815.591        | 684.281.317        |
| <b>807.728.865</b> | <b>718.160.956</b> |

**b. Deposit Berjangka**

- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Pihak Ketiga
- Jumlah Deposito Berjangka**

| 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|-----------------------|-----------------------|
| 8.196.503.187         | 2.763.193.459         |
| 77.617.098.846        | 75.612.384.215        |
| <b>85.813.602.033</b> | <b>78.375.577.674</b> |

**Jumlah Simpanan**

|                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| <b>86.621.330.898</b> | <b>79.093.738.630</b> |
|-----------------------|-----------------------|

**15. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan**

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

| 31-Dec-24 | 31-Dec-23 |
|-----------|-----------|
|-----------|-----------|

|               |               |
|---------------|---------------|
| 1.048.460.165 | 1.012.923.828 |
|---------------|---------------|

**Koreksi Fiskal :**

- (+) Seragam Karyawan
- (+) BNO - Lainnya
- (+) Imbalan Kerja
- (-) Jasa Giro
- (-) Imbalan Kerja

|               |              |
|---------------|--------------|
| 45.000.000    | 45.000.000   |
| 25.602.587    | 6.280.000    |
| 120.000.000   | -            |
| (106.900.733) | (53.702.500) |
| (97.400.000)  | (51.680.000) |

**Jumlah Koreksi Fiskal**

|                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| <b>(13.698.146)</b> | <b>(54.102.500)</b> |
|---------------------|---------------------|

**Penghasilan Kena Pajak**

|                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| <b>1.034.762.019</b> | <b>958.821.328</b> |
|----------------------|--------------------|

**Pembulatan**

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>1.034.762.000</b> |  |
|----------------------|--|

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                   |   |               |   |             | <u>31-Dec-24</u>            | <u>31-Dec-23</u>           |
|---------------------------------------------------|---|---------------|---|-------------|-----------------------------|----------------------------|
| <b>2024</b>                                       |   |               |   |             |                             |                            |
| <b>Penghasilan Yang Mendapat Fasilitas:</b>       |   |               |   |             |                             |                            |
| 4.800.000.000                                     | x | 1.034.762.000 | = | 422.171.500 |                             |                            |
| 11.765.023.453                                    |   |               |   |             |                             |                            |
| <b>Penghasilan Yang Tidak Mendapat Fasilitas:</b> |   |               |   |             |                             |                            |
| 1.034.762.000                                     | - | 422.171.500   | = | 612.590.500 |                             |                            |
| <b>Pajak Penghasilan Badan Terhutang</b>          |   |               |   |             |                             |                            |
| 422.171.500                                       | x | 11%           | = | 46.438.865  |                             |                            |
| 612.590.500                                       | x | 22%           | = | 134.769.910 |                             |                            |
| <b>Jumlah Pajak Penghasilan Badan Terhutang</b>   |   |               |   |             | <b>181.208.775</b>          |                            |
| <b>Kredit Pajak :</b>                             |   |               |   |             |                             |                            |
| PPh Pasal 25                                      |   |               |   |             | <u><b>(111.000.000)</b></u> |                            |
| <b>PPh Pasal 29</b>                               |   |               |   |             | <b>70.208.775</b>           |                            |
| <b>2023</b>                                       |   |               |   |             |                             |                            |
| <b>Penghasilan Yang Mendapat Fasilitas:</b>       |   |               |   |             |                             |                            |
| 4.800.000.000                                     | x | 958.821.328   | = | 428.235.852 |                             |                            |
| 10.747.214.076                                    |   |               |   |             |                             |                            |
| <b>Penghasilan Yang Tidak Mendapat Fasilitas:</b> |   |               |   |             |                             |                            |
| 958.821.328                                       | - | 428.235.852   | = | 530.585.476 |                             |                            |
| <b>Pajak Penghasilan Badan Terhutang</b>          |   |               |   |             |                             |                            |
| 428.235.852                                       | x | 11%           | = | 47.105.944  |                             |                            |
| 530.585.476                                       | x | 22%           | = | 116.728.805 |                             |                            |
| <b>Jumlah Pajak Penghasilan Badan Terhutang</b>   |   |               |   |             |                             | <b>163.834.748</b>         |
| <b>Pembulatan</b>                                 |   |               |   |             |                             | <b>163.835.000</b>         |
| <b>Kredit Pajak :</b>                             |   |               |   |             |                             |                            |
| PPh Pasal 25                                      |   |               |   |             |                             | <u><b>(64.000.000)</b></u> |
| <b>PPh Pasal 29</b>                               |   |               |   |             |                             | <b>99.835.000</b>          |

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024, dihitung berdasarkan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, Pasal 31E ayat (1) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan".

**b. Utang Pajak**

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak, dengan rincian sebagai berikut:

|                           | <u>31-Dec-24</u>         | <u>31-Dec-23</u>         |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| - PPh Pasal 29            | 70.208.775               | 99.835.000               |
| <b>Jumlah Utang Pajak</b> | <u><b>70.208.775</b></u> | <u><b>99.835.000</b></u> |

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang - Undang (UU Cipta Kerja) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja", BPR diwajibkan untuk membentuk cadangan imbalan kerja untuk karyawan tetap.

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024:

|                           | <u>31-Dec-24</u>          | <u>31-Dec-23</u>          |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Kewajiban Imbalan Kerja | 278.431.396               | 255.831.396               |
| <b>Saldo Akhir</b>        | <u><b>278.431.396</b></u> | <u><b>255.831.396</b></u> |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. KEWAJIBAN LAIN - LAIN**

Jumlah Kewajiban Lain - Lain, dengan rincian sebagai berikut:

|                                     | 31-Dec-24        | 31-Dec-23         |
|-------------------------------------|------------------|-------------------|
| - Dana Pendidikan                   | 7.654.390        | 21.274.390        |
| - Kewajiban Lainnya                 | -                | 9.817.140         |
| <b>Jumlah Kewajiban Lain - Lain</b> | <b>7.654.390</b> | <b>31.091.530</b> |

**18. MODAL DISETOR**

Jumlah Modal Disetor, dengan rincian sebagai berikut:

|                             | 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|
| - Modal Saham               | 2.000.000.000        | 2.000.000.000        |
| <b>Jumlah Modal Disetor</b> | <b>2.000.000.000</b> | <b>2.000.000.000</b> |

Susunan Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

|                            | Lembar Saham | % Kepemilikan | Jumlah               |
|----------------------------|--------------|---------------|----------------------|
| - <b>Pemegang Saham</b>    |              |               |                      |
| Tn. Budianto Halim Saputro | 600          | 30%           | 600.000.000          |
| Tn. Harto Solichin Margo   | 1100         | 55%           | 1.100.000.000        |
| Tn. Drs. Rudy Ishak        | 300          | 15%           | 300.000.000          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>2000</b>  | <b>100%</b>   | <b>2.000.000.000</b> |

**19. CADANGAN**

Jumlah Cadangan, dengan rincian sebagai berikut:

|                        | 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| - Cadangan Umum        | 400.000.000        | 400.000.000        |
| <b>Jumlah Cadangan</b> | <b>400.000.000</b> | <b>400.000.000</b> |

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas yang diundangkan pada tanggal 16 Agustus 2007 Pasal 70 ayat (1) dan (3) yang mewajibkan perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu penyisihan cadangan umum.

**20. SALDO LABA**

Jumlah Saldo Laba, dengan rincian sebagai berikut:

|                          | 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| - Laba Tahun Lalu        | 7.476.331.999        | 6.627.243.171        |
| - Laba Tahun Berjalan    | 867.251.390          | 849.088.828          |
| <b>Jumlah Saldo Laba</b> | <b>8.343.583.389</b> | <b>7.476.331.999</b> |

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah Pendapatan Bunga, dengan rincian sebagai berikut :

|                                                            | 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>a. Penempatan Pada Bank Lain :</b>                      |                       |                       |
| - Pendapatan Bunga Dari Giro                               | 106.900.733           | 53.702.500            |
| - Pendapatan Bunga Dari Tabungan                           | 3.115.393             | 3.412.692             |
| - Pendapatan Bunga Dari Deposito                           | 215.568.607           | 178.802.815           |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain</b> | <b>325.584.733</b>    | <b>235.918.007</b>    |
| <b>b. Kredit Yang Diberikan</b>                            |                       |                       |
| - Pendapatan Bunga Kredit Bukan Bank                       | 11.168.278.717        | 10.151.293.310        |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga - Kredit Yang Diberikan</b>     | <b>11.168.278.717</b> | <b>10.151.293.310</b> |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>                 | <b>11.493.863.450</b> | <b>10.387.211.317</b> |
| <b>c. Pendapatan Provisi - Provisi Kredit</b>              |                       |                       |
| - Bunga Dari Provisi Kredit                                | 114.317.384           | 166.447.935           |
| - Pendapatan Bunga - Biaya Transaksi Komisi                | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Pendapatan Provisi - Provisi Kredit</b>          | <b>114.317.384</b>    | <b>166.447.935</b>    |
| <b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>                             | <b>11.608.180.834</b> | <b>10.553.659.252</b> |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. BEBAN BUNGA**

Jumlah Beban Bunga, dengan rincian sebagai berikut :

**a. Pihak Ketiga Bukan Bank :**

- Beban Bunga Tabungan
- Beban Bunga Deposito

**Jumlah Beban Bunga Bank lain**

| 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|----------------------|----------------------|
| 13.548.204           | 14.520.584           |
| 4.815.060.049        | 4.083.796.944        |
| <b>4.828.608.253</b> | <b>4.098.317.528</b> |

**b. Beban Bunga Bank :**

- Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain

**Jumlah Beban Simpanan**

**Jumlah Beban Bunga**

| 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|----------------------|----------------------|
| 325.350.060          | 287.197.220          |
| <b>325.350.060</b>   | <b>287.197.220</b>   |
| <b>5.153.958.313</b> | <b>4.385.514.748</b> |

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Administrasi Tabungan & Deposito
- Pendapatan Denda
- Pendapatan Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku
- Pendapatan Pemulihan Penyisihan PPKA
- Lainnya

**Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 9.030.730          | 9.573.000          |
| 28.169.927         | 22.484.384         |
| 3.600.000          | 3.600.000          |
| 80.751.486         | 155.055.944        |
| 3.071.772          | 2.841.496          |
| <b>124.623.915</b> | <b>193.554.824</b> |

**24. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian, dengan rincian sebagai berikut:

- Beban PPKA ABA
- Beban PPKA Kredit

**Jumlah Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset**

| 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|----------------------|----------------------|
| 89.948.583           | 40.485.429           |
| 1.701.417.560        | 1.638.871.716        |
| <b>1.791.366.143</b> | <b>1.679.357.145</b> |

**25. BEBAN PEMASARAN**

Jumlah Beban Pemasaran, dengan rincian sebagai berikut:

- Iklan dan Promosi

**Jumlah Beban Pemasaran**

| 31-Dec-24         | 31-Dec-23         |
|-------------------|-------------------|
| 43.550.000        | 55.450.000        |
| <b>43.550.000</b> | <b>55.450.000</b> |

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Jumlah Beban Administrasi dan Umum, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Beban Tenaga Kerja**

- Beban Gaji dan Honorarium
- Beban Tenaga Kerja Lainnya

**Jumlah Beban Tenaga Kerja**

| 31-Dec-24            | 31-Dec-23            |
|----------------------|----------------------|
| 2.375.842.621        | 2.301.748.812        |
| 25.646.116           | 18.001.141           |
| <b>2.401.488.737</b> | <b>2.319.749.953</b> |

**b. Beban Penelitian dan Pengembangan**

- Beban Pendidikan dan Pelatihan

**Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 120.000.000        | 120.000.000        |
| <b>120.000.000</b> | <b>120.000.000</b> |

**c. Beban Sewa**

- Beban Sewa

**Jumlah Beban Sewa**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 339.999.996        | 373.999.996        |
| <b>339.999.996</b> | <b>373.999.996</b> |

**d. Beban Penyusutan**

- Beban Penyusutan Kendaraan
- Beban Penyusutan Komputer
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor
- Beban Penyusutan Jaringan Listrik dan Telepon
- Beban Amortisasi

**Jumlah Beban Penyusutan**

| 31-Dec-24          | 31-Dec-23          |
|--------------------|--------------------|
| 65.597.904         | 66.106.236         |
| 30.040.556         | 39.523.164         |
| 7.620.675          | 10.302.894         |
| 7.499.964          | 7.499.964          |
| 5.606.052          | 8.228.429          |
| <b>116.365.151</b> | <b>131.660.687</b> |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|                                                                            | 31-Dec-24             | 31-Dec-23             |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>e. Beban Premi Asuransi</b>                                             |                       |                       |
| - Beban Premi Asuransi                                                     | 216.060.395           | 203.767.788           |
| <b>Jumlah Beban Premi Asuransi</b>                                         | <b>216.060.395</b>    | <b>203.767.788</b>    |
| <b>f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>                                 |                       |                       |
| - Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor                       | 37.879.450            | 32.418.857            |
| <b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>                             | <b>37.879.450</b>     | <b>32.418.857</b>     |
| <b>g. Beban Barang dan Jasa</b>                                            |                       |                       |
| - Beban Barang dan Jasa Lainnya                                            | 392.410.898           | 350.665.094           |
| <b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>                                        | <b>392.410.898</b>    | <b>350.665.094</b>    |
| <b>h. Beban Pajak</b>                                                      |                       |                       |
| - Beban Pajak Lainnya                                                      | 15.965.000            | 16.525.450            |
| <b>Jumlah Beban Pajak</b>                                                  | <b>15.965.000</b>     | <b>16.525.450</b>     |
| <b>i. Beban Operasional Lainnya</b>                                        |                       |                       |
| - Beban Administrasi Umum Lainnya                                          | 14.081.024            | 11.637.799            |
| <b>Beban Operasional Lainnya</b>                                           | <b>14.081.024</b>     | <b>11.637.799</b>     |
| <b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>                                  | <b>3.654.250.651</b>  | <b>3.560.425.624</b>  |
| <b>27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>                              |                       |                       |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya, dengan rincian sebagai berikut: |                       |                       |
| - PNO Lainnya                                                              | 32.218.704            | -                     |
| <b>Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya</b>                           | <b>32.218.704</b>     | <b>-</b>              |
| <b>28. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>                                   |                       |                       |
| Jumlah Beban Non Operasional Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:      |                       |                       |
| - Beban Non Operasional                                                    | 73.438.181            | 53.542.731            |
| <b>Jumlah Beban Non Operasional</b>                                        | <b>73.438.181</b>     | <b>53.542.731</b>     |
| <b>29. KOMITMEN DAN KONTIJENSI</b>                                         |                       |                       |
| Jumlah Komitmen dan Kontijensi, dengan rincian sebagai berikut:            |                       |                       |
| - Bunga Kredit Yang Diberikan                                              | 2.026.434.546         | 1.767.461.743         |
| - Aset Produktif Yang Dihapus Buku                                         | 4.365.831.447         | 3.893.431.447         |
| - Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik                       | 6.920.194.756         | 3.455.728.977         |
| - Rekening Administratif Lainnya                                           | 2.590.782.302         | 2.349.338.590         |
| <b>Jumlah Komitmen dan Kontijensi</b>                                      | <b>15.903.243.051</b> | <b>11.465.960.757</b> |

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang memiliki keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung atau tidak langsung.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu :

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.451.864.428 dan Rp. 1.004.874.986.

Simpanan berupa tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 160.913.274 dan Rp. 33.879.639.

Simpanan berupa deposito dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 8.196.503.187 dan Rp. 2.763.193.459.

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2023**  
**(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT**

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006. Simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004. Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan 100.000.000 (nilai penuh) dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008. Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum 2.000.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (PLPS) No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang Program Penjaminan simpanan. LPS menetapkan tingkat bunga penjaminan 3 (tiga) kali dalam satu tahun yaitu pada minggu kedua bulan Januari, Mei dan September. Kecuali terjadi perubahan pada kondisi perekonomian dan perbankan yang signifikan. Untuk bulan-bulan di luar periode penetapan tersebut. Dilakukan evaluasi terhadap tingkat bunga penjaminan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPS menetapkan tingkat bunga yang wajar untuk simpanan di Bank Perekonomian Rakyat periode 1 Oktober 2024 - 31 Januari 2025 adalah sebesar 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2024 sebesar Rp. 162.116.153.

**32. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dasar hukum penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

Program APU dan PPT Merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) bagi Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; d. sumber daya manusia; e. Sistem Informasi Manajemen.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 bulan sejak diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.

Direksi bertanggungjawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan tersebut.

BPR telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

**33. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2025.

**TINGKAT KESEHATAN BANK**  
**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**PER 31 DESEMBER 2024**

**LAMPIRAN I**

| Kriteria Tingkat Kesehatan  |            |   | Per 31 Desember 2024                 |                 |         |
|-----------------------------|------------|---|--------------------------------------|-----------------|---------|
| I. PERMODALAN               |            |   |                                      |                 |         |
|                             | KPMM       | = | Jumlah Modal                         | 10.766.117.718  | 19,52%  |
|                             |            |   | A T M R                              | 55.142.458.144  |         |
|                             | MIAPB      | = | Modal Inti                           | 10.309.957.694  | 299,88% |
|                             |            |   | Aset Produktif Bermasalah (Neto)     | 3.438.019.826   |         |
| II. KUALITAS ASET PRODUKTIF |            |   |                                      |                 |         |
|                             | KAP        | = | Aset Produktif Yang Diklasifikasikan | 6.051.868.465   | 6,02%   |
|                             |            |   | Jumlah Aset Produktif                | 100.601.210.430 |         |
|                             | Rasio PPAP | = | PPAP Yang Dibentuk                   | 4.781.070.507   | 100,00% |
|                             |            |   | PPAP Yang Wajib Dibentuk             | 4.781.070.507   |         |
|                             | NPL Gross  | = | Kredit Non Lancar                    | 7.737.208.045   | 8,83%   |
|                             |            |   | Total Kredit                         | 87.588.934.239  |         |
|                             | NPL Nett   | = | Kredit Non Lancar - PPAP             | 3.438.019.826   | 3,93%   |
|                             |            |   | Total Kredit                         | 87.588.934.239  |         |
| III. EARNING / RENTABILITAS |            |   |                                      |                 |         |
|                             | ROA        | = | Laba Sebelum Pajak                   | 1.048.460.165   | 1,10%   |
|                             |            |   | Rata - Rata Total Aset               | 95.316.130.847  |         |
|                             | BOPO       | = | Beban Operasional                    | 10.643.125.107  | 90,71%  |
|                             |            |   | Pendapatan Operasional               | 11.732.804.749  |         |
|                             | NIM        | = | Pendapatan Bunga Bersih              | 6.454.222.521   | 6,99%   |
|                             |            |   | Rata - Rata Total Aset Produktif     | 92.365.197.362  |         |
| IV. LIKUIDITAS / LIQUIDITY  |            |   |                                      |                 |         |
|                             | Cash Rasio | = | Alat Liquid                          | 11.570.045.391  | 13,23%  |
|                             |            |   | Utang Lancar                         | 87.430.602.252  |         |
|                             | LDR        | = | Kredit yang diberikan                | 87.588.934.239  | 105,25% |
|                             |            |   | Dana yang diterima                   | 83.221.330.898  |         |

**PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA**  
**PERHITUNGAN ATMR**  
**Per 31 Desember 2024**

**LAMPIRAN II**

| KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2024           |               |                |     | 2024           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------|----------------|-----|----------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Nominal        | PPAP          | Jumlah         | %   | ATMR           |
| <b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                |               |                |     |                |
| ASET NERACA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                |               |                |     |                |
| 1.1. Kas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 557.769.200    | -             | 557.769.200    | 0%  | -              |
| 1.2. Sertifikat Bank Indonesia ( SBI )                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | -              | -             | -              | 0%  | -              |
| 1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet | 148.562.141    | -             | 148.562.141    | 0%  | -              |
| 1.4. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan                                                                                                                                                                                                                                                                                     | -              | -             | -              | 0%  | -              |
| 1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR                                                                                                                                                                                                                                                                                   | -              | -             | -              | 15% | -              |
| 1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro deposito sertifikat deposito tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.                                                                                                                                                                                                                                                               | 13.012.276.191 | -             | 13.012.276.191 | 20% | 2.602.455.238  |
| 1.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                |               |                |     |                |
| a. Kredit kepada bank lain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | -              | -             | -              | 20% | -              |
| b. Kredit kepada Pemerintah Daerah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | -              | -             | -              | 20% | -              |
| c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | -              | -             | -              | 20% | -              |
| d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah Daerah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | -              | -             | -              | 20% | -              |
| 1.8. bagian dari kredit yang dijamin oleh badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit                                                                                                                                                                                                                                     | -              | -             | -              | 20% | -              |
| 1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia                                                                                                                                                                                                                                                                |                |               | -              | 30% | -              |
| 1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%                                                                                                                                                                                                     |                |               | -              | 50% | -              |
| 1.11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                |               | -              | 50% | -              |
| 1.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia                                                                                                                                                                                   | 62.710.473.860 | 1.567.298.422 | 61.143.175.438 | 50% | 30.571.587.719 |

PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA  
PERHITUNGAN ATMR  
Per 31 Desember 2024

LAMPIRAN II

| KETERANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 2024            |               |                | 2024               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|----------------|--------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Nominal         | PPAP          | Jumlah         | ATMR               |
| 1.13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi persyaratan                                                                                                                                                                                                         | 4.791.250.740   |               | 4.791.250.740  | 70%3.353.875.518   |
| 1.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor kapal atau perahu bermotor alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | 1.274.500.000   |               | 1.274.500.000  | 70%892.150.000     |
| 1.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas                                                                                                                                                                                                        | 15.883.297.774  |               | 15.883.297.774 | 100%15.883.297.774 |
| 1.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet                                                                                                                                                                                                                |                 |               |                |                    |
| a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo                                                                                                                                                                                                                                              |                 |               | -              | 100%-              |
| b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet                                                                                                                                                                                                                                               | 2.780.849.724   | 2.780.849.724 | -              | 100%-              |
| 1.17. Aset tetap inventaris dan aset tidak berwujud                                                                                                                                                                                                                                        | 512.223.424     |               | 512.223.424    | 100%512.223.424    |
| 1.18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan                                                                                                                                                                                    |                 |               | -              | 100%-              |
| 1.19. Aset lainnya selain tersebut di atas                                                                                                                                                                                                                                                 | 1.326.868.471   |               | 1.326.868.471  | 100%1.326.868.471  |
| JUMLAH ATMR                                                                                                                                                                                                                                                                                | 102.998.071.525 | 4.348.148.146 | 98.649.923.379 | 55.142.458.144     |

## PT. BPR RATNA ARTHA PUSAKA

## PERMODALAN

Per 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

## LAMPIRAN III

| KETERANGAN                                                                                                                        | Per 31 Desember 2024   |                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
|                                                                                                                                   | Jumlah Setiap Komponen | Jumlah                |
| <b>I. MODAL INTI</b>                                                                                                              |                        |                       |
| I.1 Modal Inti Utama                                                                                                              |                        |                       |
| 1.1.1 Modal Disetor                                                                                                               | 2.000.000.000          | 2.000.000.000         |
| 1.1.2 Cadangan Tambahan Modal                                                                                                     |                        |                       |
| 1.1.2.1 Agio (Disagio)                                                                                                            | -                      | -                     |
| 1.1.2.2 Dana Setoran Modal Ekuitas                                                                                                | -                      | -                     |
| 1.1.2.3 Modal Sumbangan                                                                                                           | -                      | -                     |
| 1.1.2.4 Cadangan Umum                                                                                                             | 400.000.000            | 400.000.000           |
| 1.1.2.5 Cadangan Tujuan                                                                                                           | -                      | -                     |
| 1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun Lalu                                                                                                    | 7.476.331.999          | 7.476.331.999         |
| 1.1.2.7 Laba (Rugi) Tahun Berjalan                                                                                                |                        |                       |
| 1.1.2.7.1 Kekurangan Pembentukan PPAP                                                                                             | -                      | -                     |
| 1.1.2.7.2 Taksiran hutang PPh dalam hal laba                                                                                      | -                      | -                     |
| 1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh) | 867.251.390            | 433.625.695           |
| 1.1.2.9 Pajak Tangguhan                                                                                                           | -                      | -                     |
| 1.1.2.10 Goodwill                                                                                                                 | -                      | -                     |
| 1.1.2.11 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah                                                                              |                        |                       |
| 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR               | -                      | -                     |
| 1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR               | -                      | -                     |
| 1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR                            | -                      | -                     |
| 1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya                                                                            |                        |                       |
| 1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR               | -                      | -                     |
| 1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR                            | -                      | -                     |
| <b>Sub Total cadangan Tambahan Modal</b>                                                                                          | <b>8.743.583.389</b>   | <b>8.309.957.694</b>  |
| <b>Sub Total Modal Inti Utama</b>                                                                                                 | <b>10.743.583.389</b>  | <b>10.309.957.694</b> |
| I.2 Modal Inti Tambahan                                                                                                           | -                      | -                     |
| <b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)</b>                                                                                            | <b>10.743.583.389</b>  | <b>10.309.957.694</b> |
| <b>II. MODAL PELENGKAP</b>                                                                                                        |                        |                       |
| II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi 50% dari modal inti)                                        | -                      | -                     |
| II.2 Keuntungan revaluasi tetap                                                                                                   | -                      | -                     |
| II.3 PPAP Umum Yang Wajib Dibentuk (paling tinggi sebesar 1,25% dari Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum)     | 55.142.458.144         | 456.160.024           |
| <b>II.4 Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti (II.1 + II.2 + II.3))</b>                              | <b>55.142.458.144</b>  | <b>456.160.024</b>    |
| <b>JUMLAH MODAL</b>                                                                                                               | <b>65.886.041.533</b>  | <b>10.766.117.718</b> |
| KPMM $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$                                                                       |                        | <b>19,52%</b>         |